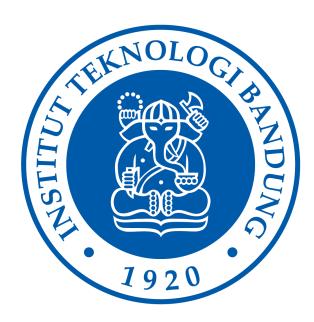
Laporan Tugas Kecil 2 IF2211 Strategi Algoritma

Semester II tahun 2023/2024

Membangun Kurva Bézier dengan Algoritma Titik Tengah berbasis *Divide and Conquer*



Disusun Oleh:

Maulana Muhamad Susetyo - 13522127

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung

Daftar Isi

1. Analisis dan Implementasi Algoritma Kurva Bezier

1.1. Brute Force

Implementasi Brute Force Algoritma Kurva Bezier dilakukan dengan mencari titik-titik kurva menggunakan rumus kurva bezier kuadratik yang merupakan substitusi lanjutan dari rumus interpolasi linier.

$$B(t) = (1-t)^{2}P0 + 2(1-t)tP1 + t^{2}P2, t \in (0,1)$$

Titik-titk dihasilkan dengan mencari *increment* berdasarkan jumlah iterasi yang diinginkan. Karena per iterasi jumlah titik yang didapatkan dua kali lipat iterasi sebelumnya, maka *increment* dapat dicari dengan rumus berikut

increment =
$$\left(\frac{1}{2}\right)^t$$

Setelah *increment* ditemukan, selanjutnya melakukan iterasi sebanyak 2^t kali. Pada setiap iterasi, nilai t ditambah sebanyak nilai *increment* sampai nilai t = 1. Hasil iterasi kemudian ditambahkan ke list titik.

1.2. Divide and Conquer

Implementasi Algoritma Divide and Conquer untuk Kurva Bezier dilakukan dengan melakukan interpolasi linier terhadap titik-titik kontrol untuk menghasilkan dua titik tengah. Kemudian dilakukan interpolasi linier terhadap kedua titik tersebut untuk menghasilkan titik tengah.

Setelah mendapatkan ketiga titik tambahan, akan dilakukan rekursi. Rekursi dibagi menjadi dua, yaitu pada sebelah 'kiri' titik tengah, dan sebelah 'kanan' titik tengah (kiri dan kanan merujuk ke titik kontrol pertama dan terakhir). Langkah yang diambil pada tiap rekursi sama, melakukan interpolasi linier terhadap titik kontrol baru sehingga menghasilkan titik pada kurva.

Rekursi dijalankan sampai jumlah iterasi sama dengan 1, dimana algoritma akan mengembalikan nilai tengah. Hasil rekursi akan ditambahkan ke list rekursi dengan titik kontrol pertama dan terakhir untuk membuat graf.

2. Source Code dan Tangkapan Layar Program

2.1. Tangkapan Layar Source Code

```
def input_menu():
   list_point = []
   for i in range (0,3):
           point_str = input("Masukkan titik (Format x,y): ")
              x, y = map(float, point_str.split(','))
              list_point.append([x, y])
              print("Input tidak valid.")
      print("Pilihan:")
       print("1. Divide and Conquer")
       print("2. Brute Force")
       choice = int(input("Masukkan Pilihan: "))
       print(choice)
           print("Input Tidak Valid.")
           break
       iterasi = int(input("Jumlah Iterasi: "))
       if choice <1:
          print("Jumlah Iterasi Minimal 1.")
```

Gambar 2.1.1 Fungsi Input Menggunakan Command Line

```
dnc_start_time = process_time()

res_list = [list_point[0]]
res_list += (bezier_dnc(list_point[0],list_point[1],list_point[2],0.5, iterasi))
res_list += [list_point[2]]
res_list = np.array(res_list)

dnc_end_time = process_time()
time_elapsed = (dnc_end_time - dnc_start_time)*1000
print("Waktu Algoritma:",time_elapsed, "ms")

plot_curve(list_point, res_list)
```

Gambar 2.1.2 Menghitung Waktu dan Menampilkan Hasil Algoritma Divide and Conquer

```
bruteforce_start_time = process_time()

res_list = []
bezier_bruteforce(list_point,res_list,iterasi)
res_list = np.array(res_list)

bruteforce_end_time = process_time()
time_elapsed = (bruteforce_end_time - bruteforce_start_time)*1000
print("Waktu Algoritma:",time_elapsed, "ms")

plot_curve(list_point, res_list)
```

Gambar 2.1.3 Menghitung Waktu dan Menampilkan Hasil Algoritma Brute Force

```
def bezier_dnc(P0, P1, P2, t, iter_cnt):
    Left = [((1-t)*P0[0] + t*P1[0]), ((1-t)*P0[1] + t*P1[1])]
    Right = [((1-t)*P1[0] + t*P2[0]), ((1-t)*P1[1] + t*P2[1])]
    Middle = [((1-t)*Left[0] + t*Right[0]), ((1-t)*Left[1] + t*Right[1])]
    if iter_cnt == 1:
        return [Middle]
    else:
        left_bez = bezier_dnc(P0, Left, Middle, t, iter_cnt-1)
        right_bez = bezier_dnc(Middle, Right, P2, t, iter_cnt-1)
        return left_bez + [Middle] + right_bez
```

Gambar 2.1.4 Algoritma Divide and Conquer Untuk Membangun Kurva Bezier

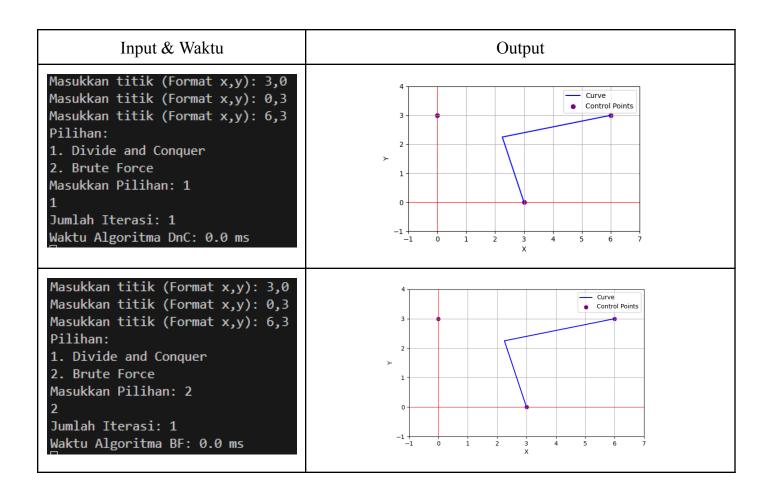
```
def bezier_bruteforce(points_list, result_list, iter_cnt: int):
    result_list.append(points_list[0])
    divv = 1/(2**iter_cnt)
    t = 0
    for i in range(1,2**(iter_cnt)):
        t+=divv
        x=((1-t)**2)*points_list[0][0] + 2*(1-t)*t*points_list[1][0] + (t**2)*points_list[2][0]
        y=((1-t)**2)*points_list[0][1] + 2*(1-t)*t*points_list[1][1] + (t**2)*points_list[2][1]
        result_list.append([x,y])
    result_list.append(points_list[2])
```

Gambar 2.1.5 Algoritma Brute Force Untuk Membangun Kurva Bezier

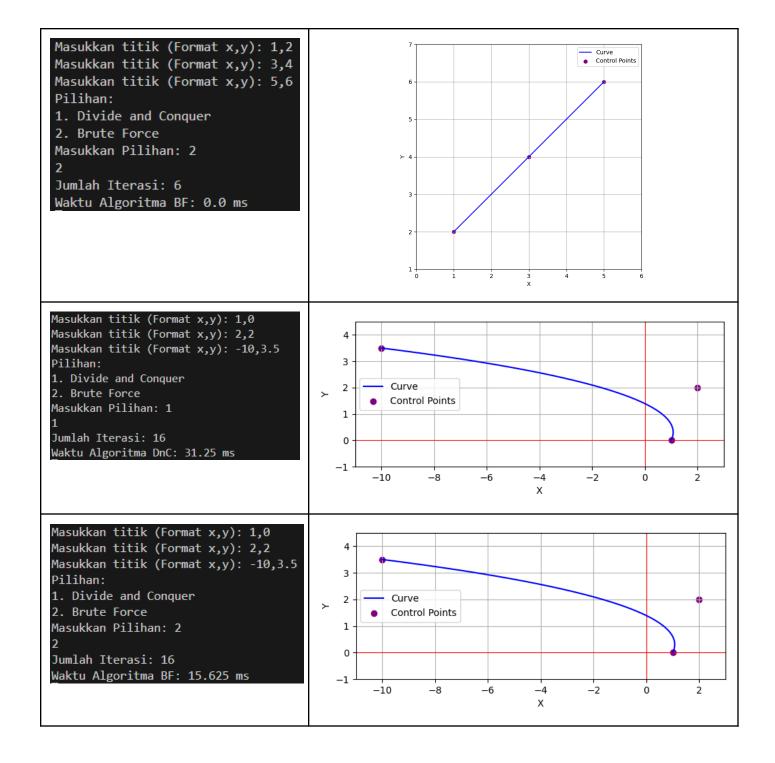
```
def plot_curve(control ,points):
    plt.figure(figsize=(7,7))
    plt.axhline(0, color='red', linewidth=0.75)
    plt.axhline(0, color='red', linewidth=0.75)
    plt.axhline(0, color='red', linewidth=0.75)
    plt.plot(points[:,0], points[:,1], label="Curve", color="blue")
    plt.scatter([control[0][0], control[1][0], control[2][0]], [control[0][1], control[1][1], control[2][1]], color="purple",label="Control Points")
    plt.xlabel("X")
    plt.ylabel("Y")
    plt.ylabel("Y")
    plt.legend()
    plt.gca().set_aspect('equal', adjustable='box')
    plt.grid(True)
    plt.xlim(min(control[0][0], control[1][0], control[2][0]) - 1, max(control[0][0], control[1][0], control[2][0]) + 1)
    plt.ylim(min(control[0][1], control[1][1], control[2][1]) - 1, max(control[0][1], control[1][1], control[2][1]) + 1)
    plt.show()
```

Gambar 2.1.6 Fungsi Menampilkan Plot Kurva Bezier

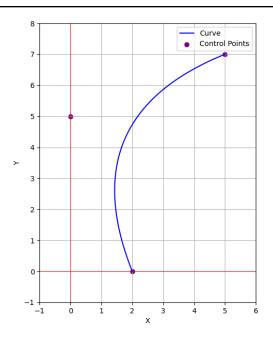
2.2. Tangkapan Layar Input dan Output



Masukkan titik (Format x,y): -2,3 Curve
Control Points Masukkan titik (Format x,y): 2,8 Masukkan titik (Format x,y): 4,4 Pilihan: 1. Divide and Conquer 2. Brute Force Masukkan Pilihan: 1 Jumlah Iterasi: 3 Waktu Algoritma DnC: 0.0 ms Masukkan titik (Format x,y): -2,3 Masukkan titik (Format x,y): 2,8 Control Points Masukkan titik (Format x,y): 4,4 Pilihan: 1. Divide and Conquer 2. Brute Force Masukkan Pilihan: 2 Jumlah Iterasi: 3 Waktu Algoritma BF: 0.0 ms Masukkan titik (Format x,y): 1,2 Masukkan titik (Format x,y): 3,4 Curve
 Control Points Masukkan titik (Format x,y): 5,6 Pilihan: 1. Divide and Conquer 2. Brute Force Masukkan Pilihan: 1 Jumlah Iterasi: 6 Waktu Algoritma DnC: 0.0 ms



Masukkan titik (Format x,y): 5,7
Masukkan titik (Format x,y): 0,5
Masukkan titik (Format x,y): 2,0
Pilihan:
1. Divide and Conquer
2. Brute Force
Masukkan Pilihan: 1
1
Jumlah Iterasi: 18
Waktu Algoritma DnC: 140.625 ms



Masukkan titik (Format x,y): 5,7 Masukkan titik (Format x,y): 0,5 Masukkan titik (Format x,y): 2,0 Pilihan:

1. Divide and Conquer

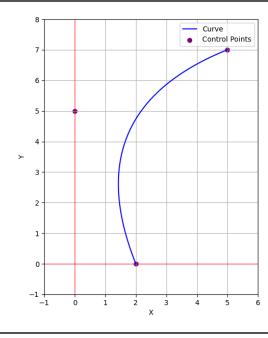
2. Brute Force

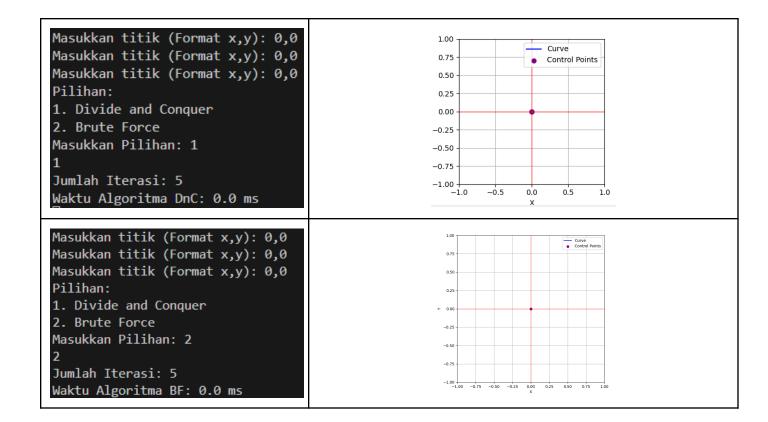
Masukkan Pilihan: 2

2

Jumlah Iterasi: 18

Waktu Algoritma BF: 78.125 ms





3. Hasil Analisis Perbandingan Solusi *Brute Force* Dengan *Divide* and Conquer

Text

4. Lampiran dan Pranala

Link Github: https://github.com/LastPrism7/Tucil2 13522127 Checklist Program:

Poin	Ya	Tidak
1. Program berhasil dijalankan.	✓	
2. Program dapat melakukan visualisasi kurva Bézier.	✓	
3. Solusi yang diberikan program optimal.	✓	
4. [Bonus] Program dapat membuat kurva untuk <i>n</i> titik kontrol.		√

5. [Bonus] Program dapat melakukan visualisasi proses	✓
pembuatan kurva.	